



BAB III

METODE PENELITIAN

Dalam sebuah penelitian, metode tentang penelitian adalah komponen yang paling penting. Sebab, metodologi penelitian merupakan alat yang digunakan untuk mencapai tujuan serta pemahaman yang mendalam pada penelitian tersebut. Metode penelitian merupakan jalan yang menghubungkan antara dunia ontologi dengan aksiologi, juga antara dunia *das sollen* (yang diharapkan) dan *das sein* (penerapannya) sehingga kesenjangan yang terjadi di lapangan atau yang berkecamuk dalam dunia pemikiran dapat terumuskan jawabannya. Sehingga pada penggunaan metode penelitian sebelum penelitian dilakukan, proses maupun hasil penelitian merupakan satu kesatuan yang tidak

terpisahkan. Hal ini sangat menentukan kualitas hasil penelitian.⁴³ Melihat akan pentingnya metode penelitian ini maka perlu diketahui bahwa dengan penelitian yang kita kerjakan akan memberikan pemahaman kepada semua khalayak umum yang membaca dari penelitian kita, serta dengan metode ini pula peneliti berharap untuk mencapai pada tujuan yang ditetapkan. Adapun Metode yang digunakan adalah sebagai berikut:

A. Lokasi Penelitian

Lokasi Penelitian ini adalah tempat di mana seorang peneliti melakukan sebuah penelitian. Dalam hal ini peneliti menggunakan lokasi penelitian di kota Jombang- Jawa Timur. Peneliti memilih Jombang sebagai lokasi penelitian karena untuk mempermudah penggalian data yang kami lakukan. Oleh sebab itu, peneliti anggap lebih efisien karena peneliti dan juga informan berdomisili di Jombang. Selain itu, Jombang merupakan kota santri, banyak Pondok Pesantren di Jombang yang masih mengajarkan tentang disiplin ilmu Falak, baik yang klasik maupun modern. Sehingga banyak kemungkinan kiranya peradaban dalam kajian falak di kota Jombang lebih pesat dan muncul pemikiran-pemikiran baru yang menambah keragaman dalam kajian di dunia falak.

⁴³Saifullah, “*REFLEKSI PENELITIAN : Suatu Kontemplasi Atas Pekerjaan Penelitian*”, http://www.uinmalang.ac.id/index.php?option=com_content&view=article&id=1678:refleksi-penelitian&catid=36:kolom-pr2s.html, diakses tanggal 2 Desember 2010

B. Jenis Penelitian

Menurut Suharsimi Arikunto, penentuan jenis penelitian dapat ditinjau dari beberapa aspek, seperti tujuan penelitian, pendekatan penelitian, bidang ilmu yang diteliti, tempat penelitian, dan hadirnya *variable*.⁴⁴ Apabila ditinjau dari lokasi yang dipilih, penelitian ini termasuk dalam penelitian lapangan (*field reseach*), yaitu penelitian yang bermaksud untuk mempelajari secara intensif tentang latar belakang keadaan, kondisi aktual, dan interaksi individu, kelompok, lembaga, masyarakat, atau suatu sistem sosial.⁴⁵

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Pendekatan kualitatif digunakan apabila data-data yang dibutuhkan berupa sebaran-sebaran informasi yang tidak perlu dikuantifikasi. Penggunaan jenis penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan pandangan para tokoh Nahdlatul Ulama dan Muhammadiyah mengenai gagasan Agus Purwanto tentang Purnama Sebagai Parameter Baru Penentuan Awal Bulan Qamariyah. Nilai kepercayaan suatu penelitian terletak pada hasil penelitian yang diperoleh secara valid dan reliabel, ini sangat tergantung pada kualitas data yang diperoleh dari sumber data yang tepat melalui pengungkapan (instrumen) yang berkualitas. Instrumen dalam penelitian kualitatif adalah yang melakukan penelitian itu sendiri, yaitu peneliti.⁴⁶

⁴⁴Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta: Rineka Cipta, 1998), 7-10.

⁴⁵Husaini Usman dan Purnomo Setiadi Akbar, *Metodologi Penelitian Sosial* (Jakarta: Bumi Aksara, 2006), 5.

⁴⁶Djam'an Satori dan Aan Komariah, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung : Alfabeta, 2009), 61.

C. Pendekatan Penelitian

Harmon mendefinisikan paradigma sebagai cara mendasar untuk mempersepsi, berfikir, dan melakukan yang berkaitan dengan sesuatu yang bersifat khusus tentang realitas.⁴⁷ Atau dengan kata lain bahwa paradigma merupakan sebuah *framework* atau sudut pandang seorang peneliti dalam membaca suatu permasalahan. Penelitian ini menggunakan paradigma alamiah yang bersumber pada pandangan fenomenologis, yaitu memahami perilaku dan melihat secara dekat interpretasi individual tentang pengalaman-pengalamannya,⁴⁸ dalam hal ini adalah tokoh falak dari Nahdlatul Ulama dan Muhammadiyah kota Jombang. Data yang hendak dikumpulkan dalam penelitian ini adalah pandangan para tokoh falak Nahdlatul Ulama dan Muhammadiyah dalam menanggapi gagasan Agus Purwanto tentang Purnama Sebagai Parameter Baru Penentuan Awal Bulan Qamariyah.

Berdasarkan hal ini, yang dikehendaki dalam penelitian ini berupa data dalam bentuk deskripsi. Selain itu, peneliti juga menghendaki makna yang berada di balik deskripsi data tersebut, sehingga mengungkapkan apa yang menjadi pertimbangan dalam komentar atau sudut pandang para tokoh tersebut. Karena itu, pendekatan penelitian ini lebih sesuai jika menggunakan pendekatan kualitatif.⁴⁹

⁴⁷Lexy J. Maleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung:PT.Rosda Karya,2005), 49

⁴⁸Emzir, *Metodologi Penelitian Kualitatif Analisis Data* (Jakarta:Rajawali Pers,2011), 22

⁴⁹Hamidi, *Metode Penelitian Kualitatif Aplikasi, Pembuatan Proposal, dan Laporan Penelitian* (Malang: UMM Press, 2004), 70

D. Populasi dan Sampel

Dalam penelitian kualitatif sangat erat kaitannya dengan faktor kontekstual. Jadi, maksud sampling dalam hal ini adalah untuk menjangkau sebanyak mungkin informasi dari berbagai macam sumber dan bangunannya. Dengan demikian tujuannya bukanlah memusatkan diri pada adanya perbedaan yang nantinya dikembangkan dalam generalisasi. Tujuannya adalah untuk merinci kekhususan yang ada dalam ramuan konteks yang unik⁵⁰.

Adapun populasi dalam penelitian ini adalah para ahli falak dari Nahdlatul Ulama dan Muhammadiyah kabupaten Jombang. Jumlah populasi yang ada yaitu sekitar 11 orang, mereka adalah 7 orang dari Lajnah Falakiyah Nahdhatul Ulama kabupaten Jombang, dan 4 orang dari Tim Hisab Muhammadiyah kabupaten Jombang. Dari 11 orang tersebut kami mengambil sampel sebanyak 4 orang, masing-masing yaitu 2 orang dari Nahdhatul Ulama dan 2 orang dari Muhammadiyah. Sampel tersebut sebelumnya sudah kami tentukan dan kami batasi, sehingga dalam pelaksanaannya di lapangan kami sudah mendapatkan gambaran sekilas tentang informan yang kami wawancarai.

E. Sumber Data

Sumber data adalah subyek dari mana data dapat diperoleh. Apabila peneliti menggunakan kuesioner atau wawancara dalam pengumpulan datanya, maka sumber data tersebut disebut responden, yaitu orang yang merespon atau menjawab pertanyaan-pertanyaan peneliti, baik pertanyaan tertulis maupun lisan.

⁵⁰ Lexy J. Maleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung:PT.Rosda Karya,2005), 224

Apabila peneliti menggunakan teknik observasi, maka sumber datanya bisa berupa benda, gerak atau proses sesuatu.⁵¹

Menurut Lofland, sumber data utama dalam penelitian kualitatif adalah kata-kata dan tindakan, selebihnya adalah data tambahan seperti dokumen dan lain-lain. Berkaitan dengan hal itu pada bagian ini jenis datanya dibagi ke dalam kata-kata dan tindakan, sumber data tertulis, foto dan statistik.⁵²

Sumber data dalam penelitian merupakan persoalan di mana data dapat ditemukan.⁵³ Dalam penelitian ini, data yang digunakan dibagi menjadi dua kelompok, yaitu:

1. Sumber Data Primer

Sumber data primer dalam penelitian ini dihasilkan melalui proses wawancara secara langsung dengan informan. Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu. Percakapan itu dilakukan oleh dua belah pihak, yaitu pewawancara (*interviewer*) yang mengajukan pertanyaan dan terwawancara (*interviewee*) yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu. Maksud melakukan wawancara seperti ditegaskan oleh Lincoln dan Guba, antara lain : mengkonstruksi mengenai orang, kejadian, organisasi, perasaan, motivasi, tuntutan, kepedulian dan lain-lain.⁵⁴ Wawancara yang kami lakukan adalah wawancara secara tidak terstruktur, namun menggunakan panduan pertanyaan yang telah ditetapkan sebelumnya dan berfungsi sebagai pengendali agar proses wawancara tidak kehilangan arah. Peneliti menggunakan jenis wawancara ini

⁵¹Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta : PT. Bina Aksara, 1989), 102

⁵²Maleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 157

⁵³Sutrisno Hadi, *Metodologi Research, jilid 1* (Yogyakarta:Andi Offset,1993), 66

⁵⁴Maleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 186

karena peneliti ingin menggali informasi yang sedalam-dalamnya dari beberapa informan mengenai suatu hal yang sama.

Adapun informan yang dimaksud dalam penelitian ini adalah tokoh Nahdlatul Ulama dan Muhammadiyah di kota Jombang :

a. Drs. Fathurrohman Sany

Anggota devisi hisab Pimpinan Wilayah Muhammadiyah Jawa Timur periode 2010-2015. Selain itu beliau juga menjabat sebagai anggota Badan Hisab Pengurus Daerah Muhammadiyah Kabupaten Jombang.

b. Drs. H. M. Ma'mury, M.HI.

Ketua tim Lajnah Falakiyah Pengurus Cabang Nahdhatul Ulama kota Jombang dan anggota tim Hisab Rukyah Pengurus Wilayah Nahdhatul Ulama Jawa Timur.

c. Ahya' Muchson, S.Ag., M.HI

Ketua Majelis Tarjih Pimpinan Daerah Muhammadiyah (PDM) kota Jombang periode 2010-2015. Beliau juga sebagai guru di Madrasah Aliyah Negeri (MAN) Jombang.

d. Drs. Ashrofy

Dosen bidang studi Falak, Ma'had Al-Ali Seblak-Jombang. Dan sebagai dosen di Institut KeIslaman Hasyim Ash'ary Tebuireng-Jombang.

2. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder dalam penelitian ini adalah data dokumentasi dan data penunjang lain yang memberikan informasi tentang bulan purnama dan kriteria penentuan awal bulan Qamariyah. Dalam hal ini peneliti menggunakan sumber data berupa dokumentasi tertulis seperti buku, jurnal, majalah dan sebagainya, maupun gambar dari hasil pengamatan yang peneliti lakukan. Akhirnya ini orang membedakan dokumen dan *record*. Guba dan Lincoln mendefinisikannya seperti berikut : *Record* adalah setiap pertanyaan tertulis yang disusun oleh seseorang atau lembaga untuk keperluan pengujian suatu peristiwa atau menyajikan akunting. Dokumen adalah setiap bahan tertulis ataupun film, lain dari *record*, yang tidak dipersiapkan karena adanya permintaan seorang penyidik. Pembahasan di sini diarahkan pada dokumen dalam arti jika peneliti menemukan *record*, tentu saja perlu dimanfaatkan. Dokumen biasanya dibagi atas dokumen pribadi dan dokumen resmi. Dokumen sudah lama digunakan dalam penelitian sebagai sumber data karena banyak hal dokumen sebagai sumber data dimanfaatkan untuk menguji, menafsirkan, bahkan untuk meramalkan. Dokumen dan *record* digunakan untuk keperluan penelitian, menurut Guba dan Lincoln, karena alasan yang dapat dipertanggung jawabkan.⁵⁵

⁵⁵Maleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 216-217

F. Teknik Pengumpulan dan Pengujian Keabsahan Data

Pada bagian ini akan dikemukakan persoalan metodologis yang berkaitan dengan teknik-teknik pengumpulan data.⁵⁶ Sesuai dengan objek kajian penelitian ini, maka metode pengumpulan data yang digunakan sebagai berikut:

a. Wawancara

Wawancara atau kuesioner lisan, adalah sebuah dialog yang dilakukan oleh pewawancara untuk memperoleh informasi dari informan atau orang yang diwawancarai.⁵⁷ Wawancara digunakan oleh peneliti untuk menilai keadaan seseorang.

Peneliti menggunakan teknik wawancara untuk memperoleh informasi-informasi dari informan secara langsung dengan bertatap muka.⁵⁸ Menurut Lexy, secara garis besar metode wawancara dibagi menjadi dua macam, yaitu wawancara terstruktur dan metode wawancara tidak terstruktur.⁵⁹ Dalam penelitian ini digunakan teknik wawancara tidak terstruktur, namun menggunakan panduan pertanyaan yang telah ditetapkan sebelumnya dan berfungsi sebagai pengendali agar proses wawancara tidak kehilangan arah.⁶⁰ Penggunaan metode ini karena peneliti berkeinginan mengungkap lebih dalam terkait padangan, dasar hukum, dan respon informan terhadap persoalan yang diteliti. Dengan cara ini peneliti berharap bahwa informan memberikan data yang valid dan objektif sesuai dengan yang peneliti butuhkan dalam penelitian ini. Selanjutnya, teknik wawancara terbagi menjadi dua macam, yaitu tertutup

⁵⁶Hadi, *Metodologi Research*, 83

⁵⁷ Arikunto, *Prosedur Penelitian*, 126

⁵⁸ Abu Achmadi dan Cholid Narkubo, *Metode Penelitian* (Jakarta : PT. Bumi Aksara, 2005), 83

⁵⁹ Maleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 121.

⁶⁰ Achmadi, *Metode Penelitian*, 85.

dan terbuka. Wawancara tertutup adalah semua pertanyaan tertuju pada satu jawaban, yaitu iya atau tidak, setuju atau tidak dan sebagainya. Wawancara terbuka adalah wawancara yang arah pertanyaannya memberikan peluang kepada informan untuk berargumentasi dan tidak membatasi hanya menjawab iya atau tidak saja. Dalam proses wawancara yang peneliti lakukan termasuk menggunakan teknik wawancara terbuka. Hal ini berfungsi sebagai penggali data yang lebih objektif dari seorang informan atas pandangan, ide dan juga argumentasi yang diberikan oleh seorang informan.

b. Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian. Penelaahan tentang bulan purnama sebagai parameter penentuan awal bulan Qamariyah. Kajian dokumentasi dilakukan terhadap catatan, foto-foto dan sejenisnya yang berkorelasi dengan permasalahan penelitian.⁶¹ Dalam penelitian ini dokumentasi yang peneliti gunakan adalah dokumentasi foto, literatur berupa buku, majalah, jurnal, artikel, dan karya ilmiah lainnya.

Menurut Lexy J. Maleong terdapat beberapa cara untuk menguji keabsahan data.⁶² Salah satunya menggunakan metode Triangulasi, yaitu teknik pengecekan atau pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain.⁶³ Dalam hal ini, peneliti memanfaatkan penggunaan sumber, yaitu membandingkan hasil wawancara dari informan dengan dokumen tentang bulan purnama. Dengan demikian, peneliti dapat mengetahui alasan yang

⁶¹ Arikunto, *Prosedur Penelitian*, 206.

⁶² Maleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 326.

⁶³ Maleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 330.

dikemukakan oleh narasumber dan kemudian mengkomparasikannya dengan informasi yang diperoleh pada saat wawancara. Selain itu, peneliti juga menggunakan sumber-sumber lain seperti buku, jurnal, atau penelitian yang membahas tentang pandangan para tokoh falak Nahdlatul Ulama dan Muhammadiyah dalam menanggapi gagasan Agus Purwanto tentang Purnama Sebagai Parameter Baru Penentuan Awal Bulan Qamariyah.

G. Teknik Analisis Data

Data-data yang diperoleh dalam penelitian akan diolah dan dianalisis dengan tahapan sebagai berikut:

a. Pemeriksaan Ulang (*Editing*)

Data yang diperoleh dari hasil wawancara yang terdapat dalam catatan diperiksa kelengkapannya, khususnya terkait dengan jawaban dari informan, keterbacaan tulisan, kejelasan makna, kesesuaian dan relevansinya dengan data yang lain.⁶⁴ Pengecekan data dilakukan dengan cara membandingkan hasil catatan dengan hasil rekaman yang diperoleh saat wawancara.

b. Pengelompokan Data (*Classifying*)

Hasil wawancara diklasifikasikan berdasarkan katagori tertentu,⁶⁵ dan dalam penelitian ini dikelompokkan berdasarkan permasalahan yang diajukan kepada informan,⁶⁶ yaitu pandangan tokoh falak Nahdlatul Ulama dan Muhammadiyah tentang gagasan Agus mengenai bulan purnama sebagai parameter penentu awal bulan Qamariyah. Pengelompokan data bertujuan agar,

⁶⁴ Maleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*.

⁶⁵ Maleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 252

⁶⁶ Hamidi, *Metode Penelitian Kualitatif*, 80

data yang diperoleh mudah dibaca, dipahami, dan memberikan informasi objektif yang dibutuhkan oleh peneliti.

c. Analisis Data (*Analyzing*)

Pemakaian pendekatan kualitatif dalam penelitian, menurut Soerjono Soekanto menghasilkan data deskriptif-analitis, yaitu apa yang dinyatakan oleh subyek penelitian secara tertulis atau perilaku nyata, diteliti, dipelajari sebagai sesuatu yang utuh dan diungkap kebenarannya. Meskipun telah terungkap kebenarannya, data-data tersebut tidak dibiarkan begitu saja, akan tetapi perlu dipahami makna di balik kebenaran tersebut.⁶⁷

Berdasarkan pendapat di atas, data penelitian yang diperoleh berasal dari informan serta penjelasan konkrit dari Narasumber yang dipaparkan dalam bentuk narasi secara rinci tanpa ada komentar, evaluasi, atau interpretasi. Data penelitian kemudian dikelompokkan melalui proses penyederhanaan ke dalam bentuk yang mudah dibaca dan diinterpretasi. Data-data yang tidak relevan dibuang dan data yang relevan digunakan untuk menjawab permasalahan. Berdasarkan data-data dari informan mulai dikemukakan penelitian dan didiskusikan dengan unit analisis berupa tinjauan pustaka, ditambah pendapat dari peneliti.

d. Penarikan Kesimpulan (*Concluding*)

Langkah akhir adalah membuat sebuah kesimpulan penelitian yang merupakan hasil sekaligus jawaban dari penelitian ini. Kesimpulan merupakan sebuah sintesis yang diperoleh dari hasil diskusi antara data dan kajian teori.

⁶⁷ Soerjono Soekanto, *Pengantar Penelitian Hukum* (Jakarta: UI-Press, 1986), 250